



HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 28 PEMULUTAN

Khomisah^{1*}, Muhamad Idris² & David Budi Irawan³

Universitas PGRI Palembang

Artikel Info

Received: 2023-07-04

Revised : 2024-03-19

Accepted: 2024-03-30

Kata kunci:

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), prestasi belajar.

Keywords:

Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model, learning achievement.

Abstrak

Prestasi belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dengan melakukan usaha secara maksimal yang dilakukan oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan. Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji signifikansi dan uji pearson product moment. Subyek penelitian adalah kelas IV di SD Negeri 28 Pemulutan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Hasil penelitian diperoleh setelah menggunakan uji signifikansi di SD Negeri 28 Pemulutan diketahui bahwa nilai signifikansi $\leq 0,05$ yang artinya ada hubungan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 28 Pemulutan dan memiliki tingkat hubungan yang termasuk dalam kategori "Cukup Kuat".

Abstract

Learning achievement is a better level of mental development by making maximum efforts made by someone after making learning efforts. The purpose of this study was to determine the relationship of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model with student learning achievement in social studies subjects in class IV SD Negeri 28 Pemulutan. The research method used is correlational research. Data collection techniques using tests. The data obtained were analyzed using the significance test and the Pearson product moment test. The research subject was class IV in SD Negeri 28 Pemulutan, with sampling techniques using random sampling. The results obtained after using the significance test at SD Negeri 28 Pemulutan showed that the significance value ≤ 0.05 , which means that there is a relationship between the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model and student learning achievement at SD Negeri 28 Pemulutan and has a level of relationship that is included in the "Strong Enough" category.

*Corresponding author:

E-mail : khomisah365@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku siswa agar menjadi manusia yang mandiri sebagai anggota masyarakat di lingkungan dimana individu itu berada. Pendidikan dimaknai juga sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh tri pusat pendidikan yaitu mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung, melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal (Anisah & Syafitri, 2022). Tujuan pendidikan Indonesia adalah berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sehingga dapat dicapai pada semua jenjang pendidikan (Marcela, Idris, & Aryaningrum, 2022, p. 55)

Pembelajaran merupakan bagian atau elemen yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas baik proses maupun lulusan (output) pendidikan. Pembelajaran juga memiliki pengaruh yang menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah. Artinya pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan atau mengemas proses pembelajaran (Ratumanan, 2020, p. 11). Sedangkan menurut (Syahfitri, Kusumawati, & Rambe, 2022) Jadi, seorang guru harus menerapkan strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan guru dan siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Ramadani, Idris, & Ayurachmawati, 2022)

Untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, maka dapat menggunakan model pembelajaran. Menurut (Khoerunnisa & Aqwal, 2020, p. 2) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sedangkan menurut (Sarumaha, et al., 2022) Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Menurut (Hikmatunnasizilah, Sinta, & Ramadani, 2022, p. 17) Contextual teaching and learning (CTL) merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan kehidupan nyata didalam kelas dan mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dapat memberikan pengalaman yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik, kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, CTL juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dapat mencipta kan kemandirian belajar pada siswa. Sedangkan menurut (Hasibuan, 2014, p. 2) Model pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna bahan ajar dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan budaya) sehingga siswa memiliki pengetahuan yang dinamis/memiliki keterampilan dan fleksibilitas. secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri.

Pada observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 28 Pemulutan, peneliti menemukan bahwa siswa yang belajar melalui metode konvensional yaitu ceramah yang dilakukan secara berulang-ulang membuat sebagian siswa merasa antusias atau tidak fokus. sehingga mengakibatkan siswa tidak mampu memahami konsep pembelajaran, dan siswa biasanya pasif dan masih berpusat pada guru dalam pembelajaran. Sebaliknya, keterampilan yang dibutuhkan saat ini, seperti berpikir kritis dan berpikir kreatif saat menyampaikan pendapat, belum berkembang dengan baik. Selain itu, keterampilan lain seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi tidak meningkat ketika pembelajaran hanya pada mendengarkan dan mencatat. Dengan demikian, jika tidak ada tindak lanjut mengenai permasalahan yang telah diuraikan maka kualitas pembelajaran tidak akan meningkat sehingga hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai cerminan dari penguasaan keterampilan atau

pengetahuan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai (Rahmawati & Ledi, 2021, p. 103). Sedangkan menurut (Ningrum & Rahmawati, 2021, p. 43) Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Kedua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar dengan sebaik-baiknya (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019).

Menurut (Sulfemi & Yuliani, 2019, p. 75) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep ketrampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Perwujudan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di sekolah belum nampak dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan sosial para siswa lulusan pendidikan dasar khususnya masih memprihatinkan, partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan semakin menyusut (Ratumanan, 2020). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu pembelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan Sekolah Dasar. (Heraeti, Idris, & Ayurachmawati, 2022, p. 137)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Astutik, 2022) dengan judul “ Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Mobilitas Penduduk Antar Wilayah Di Indonesia Pada Siswa Kelas VII E Di SMP Negeri 1 Geneng Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020” menunjukkan bahwa Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan hasil belajar IPS terhadap siswa Kelas VII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Geneng Kabupaten Ngawi dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL), maka dapat ditarik kesimpulan: “Hambatan belajar IPS yang dialami oleh siswa Kelas VII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi disebabkan oleh faktor internal (dari diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa atau lingkungan). Setelah dilakukan penelitian dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dan dihubungkan dengan koleksi buku pelajaran lengkap yang dimiliki siswa, hal ini terbukti dari hasil penelitian dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terdapat peningkatan yang signifikan rata-rata siklus I (72,12), meningkat pada siklus II (81,67), dan pada siklus III (87,58), sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal dari siklus I (71,73 %), meningkat pada siklus II.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian, analisis data yang digunakan dan materi penelitian dimana materi penelitian sebelumnya ialah Mobilitas Penduduk Antar Wilayah Di Indonesia dan yang peneliti bahas adalah materi Lingkungan tempat tinggal yang mengenai kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang. Sedangkan Persamaannya adalah Sama sama mengukur Prestasi belajar dengan menggunakan Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

Melihat Urgensi yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan”.

II. METODE PENELITIAN

Menurut (Mukhid, 2021, p. 61) variabel penelitian merupakan bagian penting yang menjadi perhatian dalam penelitian kuantitatif. Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki nilai bervariasi. Variabel juga bisa diartikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” nilai. Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu: variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut (Arikunto,

2019, p. 4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode korelasional dalam penelitian ini adalah menghubungkan antara variabel X dengan variabel Y untuk mengetahui hubungan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan prestasi belajar pada siswa Kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan.

Menurut Harnaeny dalam (Haryanti, 2021, p. 35) populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 28 Pemulutan Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Populasi Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV. A	10	12	22
IV. B	12	8	20
Total	22	19	42

Menurut Harnaeny dalam (Haryanti, 2021, p. 36) mengatakan bahwa sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan random sampling dengan cara memberikan undian dari 2 kelas yang ada dan diambil 1 kelas. Berdasarkan hasil random sampling, sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV. B	12	8	20

Menurut (Irawan, 2020, p. 6) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pemberian tes dilakukan 2 kali yaitu sebelum proses pembelajaran (pretest) dan sesudah proses pembelajaran (posttest). Soal tes dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif, yaitu: a, b, c, dan d. Pemberian tes awal adalah untuk mengetahui prestasi belajar IPS pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan model pembelajaran Cotextual Teaching and Learning (CTL), sedangkan tes akhir untuk mengetahui hasil prestasi belajar setelah menggunakan model pembelajaran Cotextual Teaching and Learning (CTL).

Uji validitas expert judgment atau penilaian ahli bertujuan untuk mengetahui instrumen yang sah berdasarkan penilaian para ahli. Prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil tes penilaian model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi kegiatan ekonomi. sehingga nilai dari hasil pemberian tes soal kegiatan ekonomi dihubungkan dengan nilai dari data prestasi belajar siswa.

Menurut (Arikunto, 2019, p. 100) bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi, (Ramadhan, 2021). Dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji normalitas data digunakan yaitu sebagai acuan untuk dapat melihat bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 dengan berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji homogenitas data yang digunakan untuk menguji homogeny atau tidaknya data dari sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menganalisis homogenitas data digunakan uji homogenitas dalam SPSS 22.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasional yaitu korelasi product moment, setelah mendapatkan rxy dari perhitungan rumus korelasi product moment, kemudian dibandingkan dengan rxy korelasi nilai kritis pada rtabel product moment, Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik uji r dengan taraf signifikan $\alpha = 5 \%$.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan hasil analisis kemampuan siswa dalam memahami materi keberagaman budaya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN 3 Belida Darat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi awal, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa LKS yang telah diberikan kepada siswa. SDN 3 Belida Darat memiliki lingkungan yang teratur dan bersih, menciptakan suasana yang nyaman untuk proses belajar-mengajar. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengurus surat izin penelitian dari universitas PGRI untuk diajukan ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan kabupaten Ogan Ilir. Setelah itu, surat izin tersebut diberikan ke SD Negeri 28 Pemulutan untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 28 Pemulutan yang beralamat di Jln. Talang Nangka desa Ibul Besar Dua, Kec. Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Terhitung sejak mulai tanggal 11 April sampai dengan 18 April 2023 berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV A dengan jumlah 22 siswa dan kelas IV dengan jumlah 20 siswa. Dan sampel yang diambil kelas kelas IV yang berjumlah 20 siswa, 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Peneliti melakukan 4x pertemuan dimana 2x pertemuan peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan 2x pertemuan untuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun jenis prasarana di SD Negeri 28 Pemulutan yakni: ruang guru, ruang kepala sekolah, WC guru, WC siswa, dapur, gudang, ruang kelas I - ruang kelas VI. Kepala sekolah SD Negeri 28 Pemulutan bernama bapak Hariyanto, S.Ag. penelitian terlaksana dengan tidak terlepasnya dari bantuan dan koordinasi pihak sekolah.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 28 Pemulutan

Tahap	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
Persiapan	Sabtu, 01 April 2023	Validasi Instrument dilakukan dengan 2 validator yakni 1 dosen dan 1 guru
	-	
	Rabu, 05 April 2023	
	Selasa, 11 April 2023	Peneliti memberikan surat izin penelitian dan meminta izin kepada pihak sekolah. Peneliti mengkonsultasikan dengan guru kelas tentang sampel penelitian yang hendak diteliti dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
Pelaksanaan	Rabu, 12 April 2023	Peneliti memberikan pembelajaran menggunakan model konvensional lalu memberikan <i>pretest</i> kepada siswa.
	Sabtu, 15 April 2023	Peneliti memberikan pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> pada materi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
	Senin, 17 April 2023	Peneliti memberikan pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> pada materi industri yang ada di sekitar tempat tinggal kita.
	Selasa, 18 April 2023	Peneliti memberikan <i>posttest</i> kepada siswa

Setelah melakukan semua kegiatan penelitian, peneliti mendapatkan hasil data. Data yang diperoleh kemudian diolah, pengolahan data yang dimaksud sebagai proses untuk memperoleh data yang ringkas dari data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan cara dan rumus tertentu. Adapun deskripsi data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi Data

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pretest	20	55	15	70	590	29.50	2.877	12.866
Posttest	20	35	60	95	1560	78.00	2.362	10.563
Valid N (listwise)	20							

Tabel 4. menunjukkan pada tes awal (*pretest*), nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 15. Sedangkan pada test akhir (*posttest*) nilai tertingginya adalah 95 dan nilai terendahnya adalah 60.

Uji validitas (*expert judgment*) atau penilaian ahli bertujuan untuk mengetahui instrumen yang sah berdasarkan penilaian ahli. Dalam penelitian ini, pengujian ahli dilakukan dengan Ibu Hj. Ida Suryani, S.Pd., M.Si selaku dosen Universitas PGRI Palembang Dan Ibu Yuli Robani, S.Pd.i selaku guru kelas IV B di SD Negeri 28 Pemulutan.

Hasil penilaian ahli Ibu Hj. Ida Suryani, S.Pd., M.Si dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Penilaian Ahli Pertama (*Instrument Test*)

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan KD			√	
2.	Kemungkinan siswa menjawab dengan tepat/sesuai				√
3.	Dapat mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi				√
4.	Sesuai dengan tingkatan berpikir siswa			√	
5.	Disusun secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami				√

Pretest dilakukan untuk memperoleh data awal yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam memahami soal yang diberikan. Berikut hasil dari *pretest* siswa kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan.

Tabel 6. Hasil Pretest Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	A.B	20
2.	A	40
3.	A.M.P	33
4.	A.R	33
5.	B.C	33
6.	C.R	13
7.	F.W	40
8.	J	20
9.	M. K	20
10.	M.S.I	20
11.	M.M	47
12.	P	40
13.	R	33
14.	R.M.P	27
15.	S.A	13
16.	F	20
17.	M.R.S	40
18.	A.S	33
19.	M.F	73
20.	A.S	20
Jumlah		681
Rata-rata		30,9

Data diperoleh dari hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Berikut hasil dari *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel 7. Hasil *Posttest* Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	A.B	93
2.	A	73
3.	A.M.P	87
4.	A.R	87
5.	B.C	73
6.	C.R	60
7.	F.W	87
8.	J	73
9.	M. K	73
10.	M.S.I	73
11.	M.M	80
12.	P	80
13.	R	93
14.	R.M.P	80
15.	S.A	60
16.	F	80
17.	M.R.S	80
18.	A.S	66
19.	M.F	93
20.	A.S	80
	Jumlah	1571
	Rata-rata	78,55

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 28 Pemulutan. Alasan memilih *kelas* V adalah lebih satu tingkat dari kelas IV dan telah mempelajari kegiatan ekonomi. Adapun hasil uji validitas secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran. Berikut disajikan hasil uji validitas soal kegiatan ekonomi.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Soal *Test*

No.	No. Item Soal	Jumlah	Keterangan
1.	1, 2, 7, 9, 10,11, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 24, dan 25	15	Valid
2.	3, 4, 5, 6, 8, 12, 14, 18, 19, 20, dan 23	10	Tidak Valid
Total	25	25	-

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes, tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang membantu siswa mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata

disekitar siswa dan mampu mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 8. menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan sebesar 0,038. Dari pernyataan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Nurhidayah, Yani, & Nurlina, pp. 165-166) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki kelebihan, yaitu pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astutik, 2022) dengan judul “Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia”.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahfitri, Kusumawati, & Rambe, 2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membantu guru menjadikan model pembelajaran sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan pada tahun pelajaran 2022/2023, ditemukan beberapa kesimpulan. Pertama, sebelum menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), nilai rata-rata pretest siswa kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan sebesar 29,5, dengan jumlah siswa sebanyak 20, terdiri dari 8 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Kedua, setelah diberikan perlakuan model pembelajaran CTL selama 2 kali pertemuan, didapatkan nilai rata-rata posttest sebesar 78,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi daripada pretest. Ketiga, berdasarkan pengujian hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikansi pretest dan posttest sebesar $0,038 \leq 0,05$. Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0,467 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara model pembelajaran CTL dan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 28 Pemulutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. S., & Syafitra, Z. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Scramble pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, E. T. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Mobilitas Penduduk Antar Wilayah di Indonesia Pada Siswa Kelas VII E.
- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Hasibuan, I. (2014). *Model Pembelajaran CTL*. 2.
- Heraeti, E., Idris, M., & Ayurachmawati, P. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran IPS Siswa kelas V SD Negeri 77 Palembang. 137.
- Hikmatunnaszilah, Sinta, V., & Ramadani, R. (2022). Pengaruh model CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap dan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Terpadu PONDOK PESANTREN NURUL HUDA. 17.
- Idris, M. (2021). Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan.
- Idris, M., Pahrir, Y. P., & Ramadhani, E. (2022). Analisis Sumber Pembelajaran Lokal Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. 119.

- Irawan, D. B. (2020). Pengembangan Media Berbasis Komputer Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Subtema Lingkungan Sosialku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 6.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. 2.
- Mukhid, A. (2021). Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Ningrum, P., & Rahmawati, R. D. (2021). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Dalam Pembelajaran Darling. 43.
- Rahmawati, & Ledi. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Penelitian Matematika, 103.
- Ramadani, D. F., Idris, M., & Ayurachmawati, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Raja.
- Ramadhan, M. (2021). Metodologi Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Ratumanan, S. D. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 11.
- Rosyid, Z. M., Mustajab, & Abdullah, R. A. (2019). Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P., Fau, A., Fau, Y. T., Bago, A. S., . . . Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu.
- Sulfemi, W. B., & Yuliani, N. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media. 74.
- Syahfitri, R., Kusumawati, T. I., & Rambe, R. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. 1081.